

# PONDOK PESANTREN PARTISIPATORIS

Relevansi, Implementasi, dan Evaluasinya



Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd

*Pondok Pesantren*

# **PARTISIPATORIS**

---

Relevansi, Implementasi, dan Evaluasinya

---

**Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.**

**PENERBIT INDONESIA IMAJI**  
**2024**

**PONDOK PESANTREN PARTISIPATORIS**  
**Relevansi, Implementasi, dan Evaluasinya**

**Penulis:**

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd

**Desain Cover:**

Ahmad Bukhori

**Tata Letak:**

Idzmah U.

ISBN: 978-623-8067-43-5

Cetakan Pertama:

Oktober, 2024

Ukuran : 15,5 cm x 23 cm

Jumlah Halaman : viii + 199 halaman

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2024**

**by Penerbit Indonesia Imaji**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT INDONESIA IMAJI**

**(Grup CV. Indonesia Imaji)**

Jalan Kedunglurah-Ngadirejo, Kedunglurah, Kecamatan Pogalan,

Trenggalek (66371)

**Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021**

Website: [www.indonesiaimaji.com](http://www.indonesiaimaji.com)

---

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

---

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta taufiq-Nya, sehingga penulisan buku "*Pondok Pesantren Partisipatoris: Relevansi, Implementasi, dan Evaluasinya*" ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang terang benderang, kepada keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang setia meneladani ajaran beliau hingga akhir zaman. Tidak lupa, kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini. Terutama, kepada para kyai, ustaz, peneliti, rekan-rekan



## DAFTAR ISI

<b><i>Kata Pengantar</i></b> .....	<b><i>i</i></b>
<b><i>Daftar Isi</i></b> .....	<b><i>v</i></b>
<b><i>Konsep Dasar Pondok Pesantren</i></b> .....	<b><i>1</i></b>
A. Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia .....	7
B. Peran Pondok Pesantren Dalam Pendidikan.....	10
C. Struktur dan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren ..	13
D. Tantangan Modernisasi Pondok Pesantren.....	15
<b><i>Partisipasi Dalam Pendidikan Islam</i></b> .....	<b><i>19</i></b>
A. Definisi dan Konsep Partisipasi dalam Pendidikan ...	21
B. Implementasi Partisipasi di Pondok Pesantren .....	25
C. Manfaat Pendidikan Partisipatoris Bagi Santri .....	29
D. Dampak Pendidikan Partisipatoris Bagi Pengelolaan Pesantren .....	32
<b><i>Pondok Pesantren Partisipatoris</i></b> .....	<b><i>37</i></b>
A. Definisi Pondok Pesantren Partisipatoris .....	40
B. Aspek Partisipatif dalam Kurikulum Pesantren .....	52

C. Keterlibatan Santri dalam Pengambilan Keputusan..	65
D. Hubungan antara Kyai, Guru, dan Santri dalam Pesantren Partisipatoris .....	78
<b>Model Pendidikan Partisipatoris .....</b>	<b>91</b>
A. Pendidikan Partisipatoris dalam Islam.....	93
B. Model-Model Pendidikan Partisipatoris .....	100
C. Model Pendidikan Partisipatoris di Pesantren .....	104
D. Implementasi dan Contoh Nyata di Lapangan .....	109
<b>Peran Partisipasi Dalam Pemberdayaan Santri .....</b>	<b>117</b>
A. Konsep Pemberdayaan dalam Pendidikan .....	121
B. Pengaruh Partisipasi terhadap Pemberdayaan Santri di Pesantren .....	124
C. Keterampilan yang Dihasilkan melalui Partisipasi ..	126
D. Tantangan dan Solusi dalam Pemberdayaan Santri di Pesantren .....	129
<b>Hubungan Pondok Pesantren Dengan Masyarakat .....</b>	<b>133</b>
A. Pondok Pesantren sebagai Pusat Pengembangan Sosial .....	136
B. Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan di Pesantren .....	141
C. Sinergi antara Pesantren dan Komunitas Lokal.....	147
D. Pengaruh Pendidikan Partisipatoris terhadap Masyarakat Sekitar.....	153
<b>Pondok Pesantren: Peluang, Tantangan, dan Arah Masa Depan .....</b>	<b>161</b>
A. Peran dan Kontribusi Pesantren Dalam Pemberdayaan Santri.....	161
B. Pengembangan Diri Santri dalam Pendidikan Pesantren Partisipatoris .....	164

C. Strategi Penguatan Santri dalam Pendidikan Pesantren Partisipatoris .....	164
D. Kolaborasi Eksklusif Pondok Pesantren .....	166
E. Evaluasi dan Inovasi Program Pendidikan Pesantren Partisipatoris .....	167
F. Keberlanjutan Pondok Pesantren Partisipatoris di Era Digital.....	168
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>171</b>
<b>Indeks .....</b>	<b>183</b>
<b>Glosarium.....</b>	<b>185</b>
<b>Biodata Penulis .....</b>	<b>195</b>



# 01

## KONSEP DASAR PONDOK PESANTREN



Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan yang memiliki akar sejarah yang dalam dalam konteks kebudayaan dan pendidikan Islam di Indonesia. Sejak kehadirannya, pondok pesantren telah menjadi pusat pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika. Sebagai tempat di mana generasi muda dibimbing untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam, pondok pesantren memiliki

# 02

## PARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM



Partisipasi dalam pendidikan Islam adalah konsep yang sangat fundamental, yang menggarisbawahi pentingnya keterlibatan aktif semua pihak dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, partisipasi tidak hanya terbatas pada kehadiran fisik dalam kelas, tetapi juga mencakup kontribusi ide, pengambilan keputusan, dan dukungan terhadap perkembangan lingkungan belajar yang kondusif. Di dalam pendidikan Islam, partisipasi memiliki dimensi

# 03

## PONDOK PESANTREN PARTISIPATORIS



Pondok pesantren partisipatoris merupakan sebuah konsep yang mengedepankan keterlibatan aktif semua pihak dalam proses pendidikan dan pengambilan keputusan di lingkungan pesantren. Dalam konteks ini, partisipasi bukan hanya dilihat sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai hak bagi setiap individu, baik kyai, guru, maupun santri. Dengan adanya pondok pesantren yang bersifat partisipatoris, diharapkan setiap santri dapat merasa memiliki peran dan

# 04

## MODEL PENDIDIKAN PARTISIPATORIS



Pendidikan partisipatoris merupakan pendekatan yang sangat relevan dalam konteks pendidikan Islam, di mana keterlibatan aktif semua pihak, termasuk guru, santri, dan masyarakat, menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Dalam pendidikan Islam, partisipasi tidak hanya dipandang sebagai tanggung jawab, tetapi juga sebagai kesempatan bagi individu untuk berkontribusi dalam pembentukan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Melalui

# 05

## PERAN PARTISIPASI DALAM PEMBERDAYAAN SANTRI



Partisipasi santri dalam pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pemberdayaan mereka. Dalam konteks pendidikan Islam, pemberdayaan santri tidak hanya berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Melalui partisipasi aktif, santri diberikan kesempatan untuk terlibat

# 06

## HUBUNGAN PONDOK PESANTREN DENGAN MASYARAKAT



Hubungan antara pondok pesantren dan masyarakat merupakan suatu interaksi yang sangat penting dan saling menguntungkan. Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai pusat pengembangan sosial yang memberikan kontribusi signifikan terhadap komunitas sekitarnya. Melalui berbagai program dan kegiatan, pesantren dapat menjadi motor penggerak dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat,

# 07

## PONDOK PESANTREN: PELUANG, TANTANGAN, DAN ARAH MASA DEPAN



### A. Peran dan Kontribusi Pesantren Dalam Pemberdayaan Santri

Pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam di Indonesia, terutama dalam konteks pemberdayaan santri. Melalui pendekatan pendidikan partisipatoris, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2018). *The Modernization of Pesantren Education in Indonesia*. *Educational Journal of Indonesia*, 5(1), 12-28.
- Ahmad, B. (2020). *Pengembangan Ekonomi Berbasis Pesantren: Studi Kasus di Jawa Tengah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, S. (2020). *Community-Based Learning in Islamic Boarding Schools*. Yogyakarta: Pustaka Alam.
- Ahmad, Y. (2017). *Effective Communication and Dialog in Pesantren Education*. Jakarta: Al-Mizan Press.
- Ahmad, Z. (2020). *The Role of Islamic Education in Developing Intellectual and Spiritual Growth*. Cairo: Dar al-Hikmah Publishing.



## INDEKS

### A

Al-Qur'an, 42, 81  
Aspek, 44

### B

Budaya, 152, 155

### D

Demokrasi, 156

### E

Evaluasi, 64, 75, 142, 150

### G

Guru, 18, 21, 38, 66, 68, 72, 84

### I

Implementasi, 20, 22, 41, 94,  
96, 98, 99, 153  
Inklusif, 151  
Inovasi, 157  
Islam, i, iii, 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10,  
11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 33,  
34, 35, 36, 39, 40, 41, 42, 43,  
45, 50, 55, 56, 62, 66, 67, 71,  
72, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85,  
87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 95,  
101, 103, 119, 122, 128, 139,  
142, 146, 150, 153, 154, 155,  
156

### J

Jaringan, 148

### K

Kepemimpinan, 156  
Kerjasama, 141



## GLOSARIUM

- **Akhlaq** – Etika atau moralitas dalam ajaran Islam yang mendasari perilaku sehari-hari.
- **Bandongan** – Metode pengajaran di pesantren di mana santri mendengarkan guru membaca dan menjelaskan kitab.
- **Dinamis** – Bersifat berubah-ubah dan dapat menyesuaikan dengan kondisi.
- **Ekstrakurikuler** – Kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- **Etika sosial** – Norma atau aturan yang mengatur perilaku sosial dalam masyarakat.
- **Evaluasi santri** – Penilaian terhadap kemampuan atau prestasi santri di pesantren.



## BIODATA PENULIS



**AHMAD ZUBAIDI, S.Pd., M.Pd.**

merupakan Dosen Tetap Universitas Islam Indonesia Yogyakarta lahir di Kediri, 25 Mei 1995 yang telah mengenyam pendidikan Sarjana di STAIN Kediri (sekarang IAIN Kediri) kemudian melanjutkan studi Magisternya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada jurusan

Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis memulai karir menjadi dosen sejak 2019 setelah perkuliahan di Magister diselesaikan selama 1 tahun 4 bulan 23 hari. Karya-karya yang sudah diciptakan oleh penulis meliputi buku (khususnya dalam bidang bahasa Arab gramatikal dan pondok pesantren), artikel baik dalam jurnal maupun non jurnal, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, alat evaluasi, dan lain sebagainya dapat dilihat pada akun google scholar penulis pada link sebagai berikut :

<https://bit.ly/GS-AhmadZubaidi> apabila ada pertanyaan terkait karya dan buku ini dapat disampaikan ke email penulis di [ahmad.zubaidi@uii.ac.id](mailto:ahmad.zubaidi@uii.ac.id)

# PONDOK PESANTREN PARTISIPATORIS

Relevansi, Implementasi, dan Evaluasinya

Buku "Pondok Pesantren Partisipatoris; Relevansi, Implementasi, dan Evaluasinya" ini hadir sebagai sebuah refleksi atas perkembangan dunia pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pondok pesantren, yang selama berabad-abad telah menjadi benteng penjaga nilai-nilai keislaman di Indonesia. Dengan berkembangnya tantangan global dan kebutuhan zaman, sistem pendidikan di pondok pesantren pun perlu beradaptasi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip tradisional yang menjadi fondasinya.

Buku ini menyuguhkan konsep partisipasi sebagai pendekatan pendidikan yang lebih inklusif, di mana santri, guru, dan kyai saling berinteraksi dalam suasana dialogis dan demokratis. Partisipasi bukan hanya terbatas pada pengajaran, melainkan juga pada pengambilan keputusan, pengelolaan institusi, serta aktivitas sosial di lingkungan pesantren. Melalui pendekatan partisipatoris, pesantren diharapkan dapat lebih relevan dengan tantangan modern tanpa mengorbankan esensi ajaran Islam yang luhur.

Dalam buku ini, penulis membahas secara komprehensif berbagai aspek partisipasi dalam pendidikan pesantren. Dimulai dari definisi dan sejarah pondok pesantren, kemudian dilanjutkan dengan uraian tentang bagaimana partisipasi dapat diterapkan dalam kurikulum, manajemen, dan interaksi antar elemen di pesantren. Buku ini juga menguraikan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pondok pesantren dalam mengimplementasikan partisipasi, terutama di era globalisasi, serta bagaimana model pendidikan partisipatoris dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan santri, penguatan komunitas pesantren, dan masyarakat di sekitarnya. Harapannya, buku ini dapat memberikan gambaran yang utuh tentang pentingnya pendidikan yang bersifat kolaboratif dalam mencetak generasi Muslim yang tidak hanya berilmu tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.



**PENERBIT INDONESIA IMAJI**  
Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021



ISBN 978-623-8067-43-5



9 786238 067435